

PERAN PEMBELAJARAN IPS DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN SOSIAL SISWA SEKOLAH DASAR PADA ABAD KE-21

Fatimah Mardani¹, Ibrahim², Hasni³

^{1,2,3} Prodi IPS Terpadu Universitas Negeri Makassar

¹fatimahmardani86@gmail.com, ²ibrahim7105@unm.ac.id

³hasni@unm.ac.id

ABSTRACT

The rapid transformation in this digital age has brought new thinking to the education sector, especially at the elementary school level. Students are not only required to master academic knowledge but also need to possess various skills relevant to the needs of the times, one of which is social skills. Social Studies (IPS) subjects have a strategic role in shaping students' social skills because they are closely related to social life. This study aims to describe the role of IPS learning in improving the social skills of elementary school students in the 21st century. This study uses a qualitative approach with a library research method. Research data was obtained from various literature sources such as scientific journals and books relevant to the research topic. The results of the study indicate that IPS learning plays a significant role in improving students' social skills through various interactive and collaborative learning activities, such as group discussions, cooperation in completing assignments, and discussions of various social issues that occur in the surrounding environment. In addition, the role of teachers as facilitators, motivators, and mentors is also crucial in creating a learning environment that supports the development of students' social skills. Thus, social studies learning that is designed innovatively and is student-centered can be an effective means of developing students' social skills so that they are able to adapt and participate actively in community life in the 21st century.

Keywords: *social studies learning, social skills, elementary school students, 21st century.*

ABSTRAK

Transformasi yang sangat cepat di zaman digital ini telah membawa pemikiran baru dalam sektor Pendidikan, terutama di tingkat sekolah dasar. Siswa tidak hanya dituntut untuk menguasai pengetahuan akademik, tetapi juga perlu memiliki berbagai keterampilan yang relevan dengan kebutuhan zaman, salah satunya adalah keterampilan sosial. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memiliki peran strategis dalam membentuk keterampilan sosial siswa karena berkaitan erat dengan kehidupan bermasyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran pembelajaran IPS dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa sekolah dasar pada abad ke-21. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (library research). Data penelitian diperoleh dari berbagai sumber literatur seperti jurnal ilmiah, buku, yang relevan dengan topik penelitian. Hasil kajian menunjukkan bahwa pembelajaran IPS memiliki peran penting dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa melalui berbagai kegiatan pembelajaran yang bersifat interaktif dan kolaboratif, seperti diskusi kelompok, kerja

sama dalam menyelesaikan tugas, serta pembahasan berbagai permasalahan sosial yang terjadi di lingkungan sekitar. Selain itu, peran guru sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing juga sangat menentukan dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan keterampilan sosial siswa. Dengan demikian, pembelajaran IPS yang dirancang secara inovatif dan berpusat pada siswa dapat menjadi sarana yang efektif dalam mengembangkan keterampilan sosial Siswa sehingga mereka mampu beradaptasi dan berpartisipasi secara aktif dalam kehidupan masyarakat pada era abad ke-21.

Kata kunci: pembelajaran IPS, keterampilan sosial, siswa sekolah dasar, abad ke-21.

A. Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada abad ke-21 membawa perubahan yang sangat pesat dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Globalisasi, kemajuan teknologi informasi, serta meningkatnya interaksi sosial antarindividu dari berbagai latar belakang budaya menuntut manusia untuk memiliki berbagai keterampilan yang relevan dengan kebutuhan zaman. Dalam konteks pendidikan, siswa tidak hanya dituntut untuk menguasai pengetahuan akademik, tetapi juga perlu memiliki keterampilan yang mendukung keberhasilan mereka dalam kehidupan sosial. Perubahan paradigma pendidikan abad ke-21 menekankan pentingnya keterampilan hidup (*life skill*), termasuk keterampilan sosial sebagai bagian dari kompetensi esensial yang harus dimiliki setiap siswa.

Keterampilan sosial dibutuhkan dalam menghadapi tantangan pada era modern seperti saat ini dengan berbagai tantangan kompleks dan terus berubah.

Menurut Sukmanasa et al., (2023), keterampilan abad ke-21 perlu diintegrasikan dalam proses pembelajaran agar siswa mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman serta memiliki kemampuan untuk berpikir kritis, bekerja sama, dan berkomunikasi secara efektif dengan orang lain. Namun demikian, perkembangan abad ke-21 juga membawa berbagai tantangan yang kompleks dalam dunia pendidikan. Kemajuan teknologi digital yang sangat pesat menyebabkan perubahan dalam cara manusia berinteraksi dan memperoleh informasi. Siswa saat ini hidup di tengah lingkungan digital yang memungkinkan mereka memperoleh

informasi dengan cepat, tetapi di sisi lain juga dapat menimbulkan berbagai permasalahan sosial seperti menurunnya interaksi sosial secara langsung, rendahnya empati, serta meningkatnya sikap individualisme. Menurut Nada et al., (2022) pengaruh globalisasi dan perkembangan teknologi dapat menimbulkan berbagai masalah sosial seperti kurangnya keterampilan komunikasi, rendahnya empati, serta lemahnya kerja sama dalam kehidupan sosial. Tantangan tersebut menuntut dunia pendidikan untuk mampu menyesuaikan diri dengan perubahan zaman.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki peran yang sangat penting dalam mempersiapkan generasi muda agar mampu menghadapi berbagai tantangan tersebut. Melalui proses pendidikan yang terencana dan sistematis, sekolah tidak hanya bertugas untuk mentransfer pengetahuan kepada siswa, tetapi juga berperan dalam membentuk keterampilan sosial siswa yang meliputi kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, serta memahami norma dan nilai sosial (Slavin 2018). Pendidikan di sekolah dasar menjadi tahap yang sangat

penting dalam membentuk dasar perkembangan sosial anak, karena pada usia ini siswa mulai belajar berinteraksi dengan lingkungan sosial yang lebih luas.

Dalam menghadapi tuntutan pendidikan abad ke-21, peran guru menjadi sangat penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan siswa. Guru tidak lagi hanya berperan sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai fasilitator yang membantu siswa mengembangkan berbagai keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan. Guru mempunyai peran penting dalam pembentukan keterampilan sosial siswa. Menurut UU No.14 Tahun 2005, menjelaskan bahwa guru adalah tenaga pendidik profesional yang mempunyai tugas utama untuk mengajarkan ilmu, mendidik, memberikan bimbingan, mengarahkan siswa, melihat perkembangan siswa, menilai dan mengevaluasi siswa dalam jenjang pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, kemudian pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru memiliki peran sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing dalam meningkatkan

keterampilan sosial siswa melalui kegiatan pembelajaran yang melibatkan interaksi, kerja sama, dan komunikasi antar siswa (Haniah 2024). Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, bahwa guru merupakan faktor eksternal yang menentukan keberhasilan pembelajaran, terutama dalam pembelajaran IPS yang mengajarkan keterampilan sosial pada siswa.

Pembelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang mempelajari berbagai aspek kehidupan sosial masyarakat, sehingga sangat relevan untuk membantu siswa memahami hubungan sosial serta mengembangkan sikap dan keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat. Pembelajaran IPS tidak hanya berfokus pada penguasaan konsep atau teori, tetapi juga bertujuan untuk membentuk karakter sosial serta meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan sosial di sekitarnya. Aulia et al., (2023) menjelaskan bahwa pembelajaran IPS di sekolah dasar memiliki tujuan untuk membentuk karakter dan keterampilan sosial siswa agar mampu berinteraksi dengan baik dalam kehidupan masyarakat. Melalui

pembelajaran IPS, siswa dapat mengembangkan keterampilan interpersonal, kemampuan bekerja sama, komunikasi sosial, serta kesadaran terhadap permasalahan sosial yang terjadi di lingkungan sekitar. Transformasi pembelajaran IPS pada abad ke-21 menjadi sangat penting karena mata pelajaran ini dapat menjadi sarana untuk menanamkan nilai-nilai sosial serta membentuk karakter siswa agar mampu hidup dalam masyarakat yang multikultural.

Namun dalam mengimplementasikan pembelajaran ips, guru lebih menekankan pada aspek kognitif dibandingkan dengan pengembangan keterampilan sosial siswa. Pembelajaran yang masih berpusat pada guru dan menekankan metode ceramah membuat siswa menjadi kurang aktif dalam proses pembelajaran sehingga kesempatan untuk mengembangkan keterampilan sosial menjadi terbatas. Dalam konteks pendidikan abad ke-21, pembelajaran IPS perlu dirancang dengan pendekatan yang lebih inovatif dan partisipatif agar mampu meningkatkan keterampilan sosial siswa. Menurut Muhlis et al., 2024) pembelajaran IPS di sekolah dasar

seharusnya tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi, tetapi juga pada pengembangan keterampilan sosial siswa agar mereka mampu berinteraksi secara efektif dalam kehidupan bermasyarakat.

Oleh karena itu, diperlukan penguatan pembelajaran IPS yang tidak hanya berfokus pada aspek kognitif saja, tapi harus dapat mengembangkan keterampilan sosial siswa sehingga menciptakan generasi bangsa yang bermoral dan berkarakter baik di era globalisasi ini (Ginanjar 2016). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana peran pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa sekolah dasar pada abad ke-21, khususnya dalam mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, serta berinteraksi secara aktif dalam kehidupan masyarakat pada era abad ke-21.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (library research). Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk

mengkaji berbagai sumber literatur yang relevan guna mendapatkan pemahaman yang mendalam terkait peran pembelajaran IPS dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa sekolah dasar pada abad ke-21.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai jurnal ilmiah, buku akademik, dan dokumen kebijakan pendidikan yang membahas topik terkait. Proses analisis data dilakukan dengan tahapan identifikasi, seleksi, dan sintesis informasi dari sumber yang kredibel. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan teknik analisis isi (content analysis) untuk menelaah bagaimana strategi pembelajaran IPS dapat diterapkan dalam konteks pembelajaran di SD.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah dasar merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman siswa tentang kehidupan sosial di masyarakat. IPS tidak hanya berfokus pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga menekankan pada pembentukan sikap dan keterampilan

sosial yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Materi IPS meliputi berbagai aspek kehidupan manusia seperti sejarah, geografi, ekonomi, serta hubungan sosial yang terjadi dalam masyarakat. Dengan mempelajari IPS, siswa diharapkan mampu memahami lingkungan sosialnya serta memiliki kemampuan untuk berinteraksi secara positif dengan orang lain.

Pengembangan mata pelajaran IPS diarahkan pada pengembangan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan menganalisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan masyarakat yang dinamis sebagai tantangan kehidupan global yang selalu mengalami perubahan setiap saat. Dalam proses pembelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif dan terpadu (Puspita et al. 2023). Pembelajaran IPS bertujuan membentuk karakter siswa agar memiliki kepedulian terhadap kondisi sosial serta mampu memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis sosial dapat meningkatkan keberhasilan siswa tidak hanya dalam

ranah akademis tetapi juga dalam kehidupan bermasyarakat (Sukarni 2021).

Urgensi Keterampilan Sosial bagi Siswa Sekolah Dasar

Keterampilan sosial merupakan kemampuan individu untuk berinteraksi secara efektif dengan orang lain dalam berbagai situasi sosial. Dalam konteks pendidikan, keterampilan sosial juga berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa. Siswa yang memiliki keterampilan sosial yang baik cenderung lebih mudah bekerja sama dalam kegiatan kelompok, aktif dalam diskusi, serta mampu menjalin hubungan yang positif dengan teman maupun guru. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan sosial perlu menjadi perhatian dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Menurut Sitepu et al., (2024) mengemukakan bahwa keterampilan sosial seperti kemampuan komunikasi, kerja sama, empati, serta penyelesaian konflik merupakan komponen penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan inklusif di sekolah dasar. Perkembangan teknologi dan globalisasi juga menuntut siswa untuk memiliki keterampilan sosial yang baik

agar mampu beradaptasi dengan berbagai perubahan sosial yang terjadi di masyarakat. Tanpa keterampilan sosial yang memadai, siswa akan mengalami kesulitan dalam membangun hubungan sosial yang sehat dengan orang lain.

Namun menurut Schneider dalam (Ginanjar 2016) menjelaskan agar seseorang dapat berhasil dalam interaksi sosial, secara umum diperlukan beberapa keterampilan sosial, antara lain pemikiran, pengaturan emosi, dan perilaku yang terlihat, yaitu:

1. Memahami pikiran, emosi, dan tujuan atau maksud orang lain
2. Menangkap dan mengolah informasi tentang mitra sosial dan lingkungan sosial yang dapat menimbulkan interaksi.
3. Mempertahankan dan mengakhiri percakapan dengan cara yang positif menggunakan berbagai cara yang dapat digunakan untuk memulai percakapan atau berinteraksi dengan orang lain
4. Memahami konsekuensi tindakan sosial pada diri sendiri dan orang lain atau pada tujuan tindakan.

5. Membuat penilaian moral yang matang yang dapat memandu tindakan sosial
6. Bersikap sungguh dan memperhatikan kepentingan orang lain.
7. Mengekspresikan emosi positif dan menghambat emosi negative secara tepat.
8. Menekan perilaku negative yang disebabkan karena adanya pikiran dan perasaan negative tentang partner sosial.
9. Berkomunikasi secara verbal dan non-verbal untuk dipahami oleh partner sosialnya.
10. Memperhatikan usaha komunikasi orang lain dan memiliki kemauan untuk memenuhi permintaan partner sosial.

Adapun menurut Jarolemik keterampilan sosial yang perlu dimiliki siswa mencakup :

1. Living and working together (keterampilan untuk hidup dan bekerja sama).
2. Learning self control and self direction (keterampilan untuk mengontrol diri dan orang lain)
3. Sharing ideas and experience with other (Keterampilan untuk saling berinteraksi antara satu dengan

yang lainnya, saling bertukar pikiran dan pengalaman sehingga tercipta suasana yang menyenangkan bagi setiap anggota dari kelompok tersebut)

Peran Guru dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa pada abad ke-21

Pada abad ke-21, pendidikan tidak hanya menekankan pada penguasaan pengetahuan semata, tetapi juga pada pengembangan keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan sosial. Salah satu keterampilan penting yang perlu dimiliki siswa adalah keterampilan sosial seperti kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, menghargai perbedaan, dan mampu berinteraksi secara efektif dengan orang lain. Dalam hal ini, guru memiliki peran yang sangat strategis dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa melalui proses pembelajaran di kelas. Guru tidak lagi hanya berfungsi sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai fasilitator yang menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan siswa aktif berinteraksi dan berkolaborasi. Menurut Nada et al., (2022) mengemukakan bahwa guru memiliki peran penting dalam membentuk

kemampuan sosial siswa melalui kegiatan pembelajaran yang mendorong kerja sama, komunikasi, dan interaksi antarsiswa. Berikut beberapa hal yang perlu dilakukan guru dalam rangka mengembangkan keterampilan sosial siswa dalam pembelajaran IPS, yaitu:

1. Memahami tujuan dari IPS, seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa tujuan dari pembelajaran IPS bukan hanya sekedar mata pelajaran yang bersifat kognitif saja yang berupa hafalan atau sekedar transfer fakta-fakta, konsep dan teori dari ilmu-ilmu sosial, akan tetapi guru harus benar-benar paham akan tujuan dari pembelajaran IPS ini bukan hanya ilmu pengetahuan saja tetapi dapat membentuk siswa menjadi pribadi yang berkarakter baik dan mempunyai keterampilan sosial serta menjadi warga negara yang baik pula.
2. Menguasai keterampilan sosial, artinya dimulai dari guru dulu yang menguasai keterampilan sosial karena guru adalah teladan atau contoh bagi siswanya. Jika guru sudah menguasai keterampilan sosial maka guru dapat mengajarkan keterampilan tersebut

pada siswa baik dari penjelasannya dan kepribadian guru itu sendiri yang mencerminkan keterampilan sosial yang baik (Nada et al. 2022).

3. Mengintegrasikan keterampilan sosial ke dalam RPP, artinya guru harus dapat mengintegrasikan keterampilan sosial ke dalam hal ini Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusunnya. Contohnya, guru dapat menentukan kompetensi dasar yang mengandung pengembangan keterampilan sosial, setelah itu kemudian guru merancang indikator, tujuan dari pembelajaran yang dapat mengembangkan keterampilan sosial peserta didik, selanjutnya dari indikator dan tujuan tersebut guru mengaplikasikannya dalam proses pembelajaran. Dan terakhir pada penilaian dan evaluasi, guru harus dapat menentukan bagaimana cara mengukur dan menilai kemampuan peserta didik yang berkaitan dengan keterampilan sosial tersebut. Pengukuran yang dilakukan ini harus berpatokan kepada indikator yang telah disusun sebelumnya.

4. Menentukan metode pembelajaran, artinya seorang guru harus dapat

memilih metode pembelajaran apa yang tepat untuk digunakan dalam rangka mengembangkan keterampilan sosial siswa. Karena pengembangan keterampilan sosial dalam proses pembelajaran IPS tidak bisa dilakukan dengan menggunakan metode ceramah saja. Guru harus mencari metode lain yang menuntut siswa untuk berlatih secara langsung dalam mengembangkan keterampilan sosial, misalnya menggunakan metode pembelajaran kooperatif. Metode pembelajaran kooperatif dapat membantu mengembangkan keterampilan sosial siswa, karena dalam pembelajaran kooperatif siswa dilatih untuk memahami perasaan orang lain, memperhatikan orang lain, mendengarkan pendapat orang lain, mengungkapkan pendapat, berinteraksi dengan orang lain, bekerja sama dan berempati kepada orang lain. Tentunya metode pembelajaran kooperatif bukan satu-satunya metode yang dapat mengembangkan keterampilan sosial siswa, ada metode pembelajaran lain yang dapat digunakan seperti metode pembelajaran tindakan sosial, dan

metode pembelajaran pemecahan masalah (Nada et al. 2022).

5. Menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif, guru perlu menciptakan suasana pembelajaran yang mendorong siswa untuk saling berinteraksi dan bekerja sama. Lingkungan belajar yang kolaboratif memungkinkan siswa belajar menghargai perbedaan pendapat, berbagi ide, serta menyelesaikan tugas bersama-sama. Melalui kegiatan diskusi kelompok, kerja tim, atau permainan edukatif, siswa dapat berlatih keterampilan komunikasi dan kerja sama. Menurut Pratiwi, et al., (2026) pembelajaran yang melibatkan kerja kelompok dapat meningkatkan kemampuan sosial siswa karena mereka terbiasa berdialog, berdiskusi, dan mengambil keputusan secara bersama.

Peran Pembelajaran IPS dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa pada Abad ke-21

Mata pelajaran IPS adalah mata pelajaran yang dirancang untuk mendidik siswa menjadi warga negara yang baik, yaitu warga negara yang mampu hidup demokratis dan aktif terlibat dan berinteraksi dengan orang

lain, yang sejalan dengan tujuan IPS menurut National Council of the Social Studies atau NCSS dalam (Ginjar 2016) yaitu “... *help young people develop the ability to make informed and reasoned decisions for the public good as citizens of a culturally diverse, democratic society in an interdependent world*”. Hal ini diperkuat dalam Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Mata Pelajaran IPS yaitu: (a) mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya; (b) memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial; (c) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan; dan (d) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk ditingkat lokal, nasional, dan global. Untuk mencapai tujuan yang telah diuraikan, perlu dikembangkan beberapa kompetensi yang dapat dikembangkan melalui mata pelajaran IPS.

Pada abad ke-21, keterampilan sosial seperti komunikasi, kerja sama,

empati, dan kemampuan menyelesaikan konflik menjadi kompetensi yang sangat dibutuhkan oleh siswa untuk menghadapi tantangan kehidupan yang semakin kompleks. Pembelajaran IPS memiliki peranan penting dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa sehingga mereka mampu berinteraksi secara efektif dalam kehidupan sosial di era globalisasi (Aulia et al. 2023). Melalui pembelajaran IPS, siswa diajak untuk memahami berbagai fenomena sosial yang terjadi di masyarakat serta belajar bagaimana berperilaku dan berinteraksi dengan orang lain secara positif. Kegiatan pembelajaran seperti diskusi kelompok, kerja sama dalam menyelesaikan tugas, serta pembahasan masalah sosial yang ada di lingkungan sekitar dapat melatih kemampuan komunikasi dan kolaborasi siswa.

Pembelajaran IPS juga dapat menanamkan nilai-nilai sosial yang penting dalam kehidupan bermasyarakat, seperti toleransi, tanggung jawab, kerja sama, dan sikap saling menghargai. Nilai-nilai tersebut sangat relevan dengan tuntutan keterampilan abad ke-21 yang menekankan pentingnya

kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara efektif. Melalui pembelajaran yang kontekstual dan berbasis pada permasalahan sosial, siswa dapat memahami bagaimana cara menghadapi berbagai perbedaan dan konflik sosial yang mungkin terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Ginanjar, (2016) menjelaskan bahwa pendidikan IPS memiliki peranan yang sangat penting dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa sehingga mereka mampu hidup secara lebih fungsional dan bermakna di era globalisasi

Dengan demikian, pembelajaran IPS memiliki kontribusi yang sangat besar dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa pada abad ke-21. Melalui pembelajaran yang interaktif, kolaboratif, dan berbasis pada permasalahan sosial nyata, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan tentang kehidupan sosial, tetapi juga mampu mengembangkan kemampuan komunikasi, kerja sama, serta sikap saling menghargai yang sangat diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, pembelajaran IPS perlu dirancang secara inovatif dan berpusat pada

siswa agar tujuan pengembangan keterampilan sosial dapat tercapai secara optimal.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memiliki peran penting dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa sekolah dasar pada abad ke-21. Pembelajaran IPS tidak hanya berfokus pada penguasaan konsep dan pengetahuan sosial, tetapi juga bertujuan untuk membentuk sikap, nilai, serta keterampilan sosial yang dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat. Melalui pembelajaran IPS, siswa dapat memahami berbagai fenomena sosial yang terjadi di lingkungan sekitarnya sekaligus belajar berkomunikasi, bekerja sama, dan menghargai perbedaan dalam interaksi sosial. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran IPS memiliki kontribusi yang signifikan dalam membentuk kemampuan sosial siswa sejak dini.

Selain itu, guru memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa melalui pembelajaran IPS. Guru tidak hanya berfungsi sebagai

penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif dan interaktif. Dengan menerapkan metode pembelajaran yang inovatif seperti diskusi kelompok, pembelajaran kooperatif, dan pemecahan masalah, siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dalam berinteraksi, bekerja sama, serta mengembangkan sikap empati dan tanggung jawab sosial. Oleh karena itu, pembelajaran IPS perlu dirancang secara inovatif dan berpusat pada siswa agar mampu mendukung pengembangan keterampilan sosial yang relevan dengan tuntutan abad ke-21.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, Lulu Rahma, Yulia Nuraeni Pebriani, and Muh Husen. 2023. "Mengembangkan Keterampilan Sosial Dalam Kehidupan Melalui Model Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar." 17(1):66–74.
- Ginanjar, A. 2016. "Penguatan Peran IPS Dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Peserta Didik." *Jurnal Harmony* 1(1):118–26.
- Haniah, S. T. 2024. "Peran Guru

- Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa Melalui Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar.” *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 10:448–53.
- Muhlis, M., Al Ayyubi, S., Wijaya, K. C., Istiningsih, I., & Kinanti, S. S. 2024. “Orientasi Pembelajaran IPS Pada Pendidikan Sekolah Dasar: Membangun Keterampilan Bersosial Siswa.” *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9(3):99–112.
- Nada, Sahma, Afifah Ekaprasetya, Shalwa Rizkya Salsabila, Muh Husen Arifin, and Yona Wahyuningsih. 2022. “Peran Pembelajaran IPS Dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Peserta Didik Sekolah Dasar.” 6:3987–92.
- Pratiwi, Rahmayanti, dan Wahyuningsih. 2026. “Peningkatan Keterampilan Sosial Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)* 11.
- Puspita, Anggun Dela, Annisa Balqis, Kholila Harahap, Rini Anggraini Br, Windi Putri Arisqa, Eka Yusnaldi, Islam Negeri, and Sumatera Utara. 2023. “Pengembangan Keterampilan Sosial Peserta Didik Melalui Pembelajaran IPS Di MIS Al Malikulsaleh Kota Binjai.” 7:28663–68.
- Sitepu, A., Simanjuntak, M., & Siregar, R. 2024. “Pengembangan Keterampilan Sosial Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran IPS.” *Jurnal Inovasi Pendidikan* 6(3):287–301.
- Slavin, R. 2018. *EDUCATIONAL PSYCHOLOGY Cognitive Theories of Learning Motivating Students to Learn*.
- Sukarni, W. 2021. “Literatur Review: Implementasi Sistem Sosial Model Pembelajaran Solving Terhadap Sikap Siswa.” *Journal Evaluation in Education (JEE)* 2(1):1–8.
- Sukmanasa, E., W. Syahiril Anwar, and L. Novita. 2023. “Penerapan Keterampilan Abad 21 Di Kelas V Sekolah Dasar.” (1).